

Faktor Situasional dan Individual Sebagai Prediktor Niat Individu Untuk Melakukan Whistleblowing (Studi Mahasiswa Akuntansi Se Jatim)

Oleh:

BRILLIAN ATIKA RAHMA PUTRI (192010300096)

SARWENDA BIDURI,

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Latar Belakang

Jumlah pelapor masih sedikit dan risiko untuk menjadi pelapor cukup tinggi. Perilaku buruk yang dapat mengakibatkan kerugian bagi satu pihak dikaitkan dengan penipuan. Kecurangan (fraud) merupakan perbuatan disengaja oleh satu individu atau lebih yang dapat menyebabkan kerugian dalam suatu perusahaan, universitas, hingga suatu organisasi. Kasus kecurangan sendiri tidak hanya pencurian, dan korupsi, tetapi bisa juga menghilangkan bukti penting, memberikan pernyataan palsu, dan pemalsuan dokumen.

Karena hal tersebut aplikasi *Whistleblowing system* harus diterapkan diberbagai perusahaan atau Instansi perguruan tinggi yang ada di Indonesia bertujuan agar tidak ada lagi tindak kecurangan, pelanggaran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh terhadap niat whistleblowing?
- Apakah status pelaku kecurangan berpengaruh terhadap niat whistleblowing?
- Apakah sikap berpengaruh terhadap whistleblowing?
- Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap whistleblowing?
- Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat whistleblowing?

LANDASAN TEORI

01

Keseriusan Kesalahan adalah pelanggaran yang menyebabkan kerugian relatif besar dianggap lebih sering daripada pelanggaran yang lebih berat

02

Status Pelaku Kecurangan adalah status pelaku yang membuat sulit untuk melaporkan seseorang yang memiliki jabatan tinggi di perusahaan atau instansi

03

Sikap adalah sekumpulan perasaan dalam menerima atau menolak perilaku dan sikap yang berdampak negatif terhadap niat whistleblowing

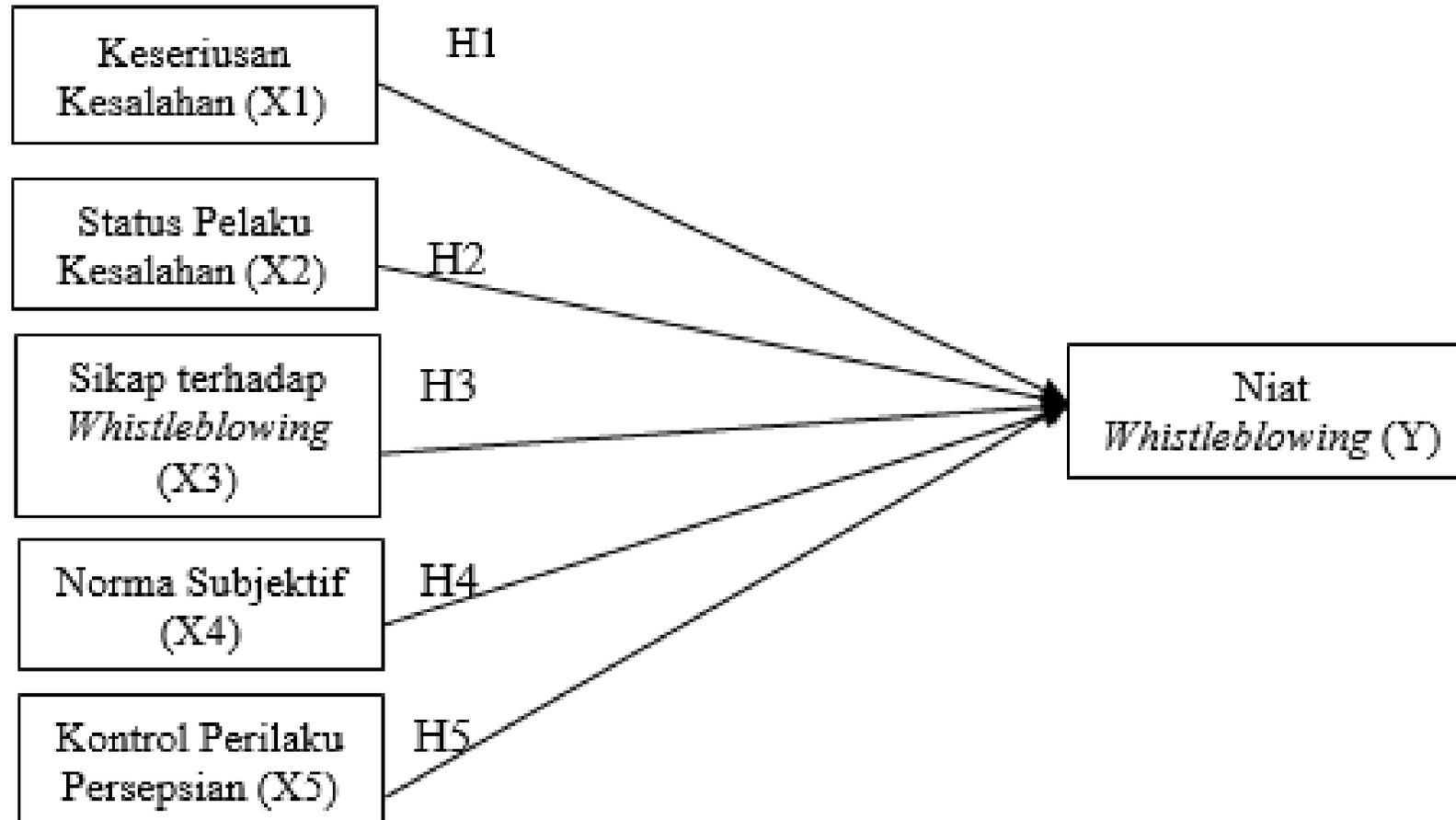
04

Norma Subjektif adalah persepsi terhadap tekanan sosial seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku

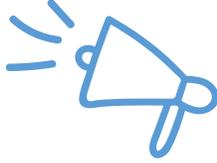
05

Kontrol Perilaku Persepsian adalah niat setiap individu untuk bertindak ketika mereka mempersepsikan bahwa terdapat berbagai kesulitan dalam melakukan tindakan tersebut

Kerangka Konseptual



Metode



Metode Penelitian

Metode Penelitian Kuantitatif

Populasi

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Angkatan Tahun 2019 Yang Berjumlah 656

Waktu, Lokasi, & Objek Penelitian

lokasi di Jawa Timur yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Sampel

Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Analisis Data

✓ Teknik Analisis Data menggunakan SPSS

Jenis Data

✓ Jenis Data : Data Primer

Pengumpulan Data

- Menggunakan Kuisiner
- Pengukuran penilaian responden menggunakan skala Likert 4 Point :
SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini menurut jenis kelamin responden sebanyak 70 orang, dimana 80,5% adalah perempuan, sisanya 17 orang adalah laki-laki dengan 19,5%, total 87 responden. Berdasarkan usia, responden dalam penelitian ini berusia 19-21 tahun sejumlah 21 orang dengan persentase 24,1%, Usia 22-24 sejumlah 66 orang dengan persentase 75,9%. Karakteristik responden berdasarkan asal universitas dalam penelitian ini adalah 31 orang dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 33 orang dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dan 23 orang dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki r -hitung lebih besar dari r -tabel (r -hitung $> 0,209$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$. Agar tes ini dapat tervalidasi dan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan hasil nilai Cronbach's alpha variabel keseriusan kesalahan sebesar 1.000, variabel status pelaku sebesar 1.000, variabel sikap terhadap whistleblowing sebesar 1.000, variabel norma subjektif sebesar 1.000, variabel kontrol perilaku persepsian adalah 0,609, dan niat whistleblowing adalah 0,833, yang berarti keenam variabel tersebut sudah memiliki Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dianggap reliabel

Hasil

Uji Regresi Hipotesis

Tabel disamping menunjukkan hasil Konstanta (a)

Nilai konstanta positifnya adalah 3,093. Hal ini menunjukkan bahwa hal ini dilakukan tanpa pengaruh variabel independen yaitu keseriusan kesalahan, status pelaku, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian.

Keseriusan kesalahan

Nilai koefisien bertanda positif (0,281) antara keseriusan kesalahan dan niat untuk whistleblowing. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.093	1.027		3.012	.003
	KK	.281	.073	.283	3.865	.000
	SPK	-.081	.058	-.097	-1.394	.167
	STW	.074	.060	.093	1.219	.226
	NS	.253	.085	.250	2.985	.004
	KPP	.426	.076	.454	5.595	.000

Hasil

- Status Pelaku Kesalahan

Nilai koefisien bertanda negatif (-0,081) antara variabel status pelaku dan niat melapor. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan negatif.

- Sikap terhadap *Whistleblowing*

Nilai koefisien bertanda positif (0,074) untuk perubahan sikap terhadap pelaporan dan intensi pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif.

Norma Subjektif

Nilai koefisien bertanda positif (0,253) antara norma subyektif variabel dengan niat whistleblowing. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif.

Kontrol Perilaku Persepsian

Nilai koefisien bertanda positif (0,426) antara variabel kontrol perilaku yang diamati dan niat whistleblowing. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif.

Hasil

Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.093	1.027		3.012	.003
	KK	.281	.073	.283	3.865	.000
	SPK	-.081	.058	-.097	-1.394	.167
	STW	.074	.060	.093	1.219	.226
	NS	.253	.085	.250	2.985	.004
	KPP	.426	.076	.454	5.595	.000

- Keseriusan Kesalahan (X1) nilai thitung > ttabel ($3,865 > 1,988$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan pengaruh sebesar 0,281, yang artinya variabel keseriusan kesalahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing*.
- Status Pelaku Kesalahan (X2) nilai thitung < ttabel ($-1,394 < 1,988$) dan nilai signifikan $0,167 > 0,05$, dengan pengaruh sebesar -0,081, artinya secara parsial variabel status pelaku kesalahan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing*.

Hasil

- Sikap terhadap Whistleblowing (X3)
nilai thitung $<$ ttabel ($1,219 < 1,988$) dan nilai signifikan $0,226 > 0,05$, dengan pengaruh sebesar $0,074$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing*.
- Norma Subjektif (X4)
nilai thitung $>$ ttabel ($2,985 > 1,988$) dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, dengan pengaruh sebesar $0,253$, artinya secara parsial variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing*.

Kontrol Perilaku Persepsian (X5)
nilai thitung $>$ ttabel ($5,595 > 1,988$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan pengaruh sebesar $0,426$, yang artinya secara parsial variabel kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap variabel niat *whistleblowing*.

Hasil

Uji R Square

Nilai *R square* sebesar 0,628 yang berarti bahwa variabel bebas berupa keseriusan kesalahan, status pelaku kesalahan, sikap terhadap *whistleblowing*, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian mampu menjelaskan variabel terikat berupa niat *whistleblowing* sebesar 62,8% sedangkan sisanya sebesar 37,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.605	1.203

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji tingkat signifikan maka dapat dianalisis sebagai berikut :

H1 Hipotesis 1 : **Keseriusan Kesalahan berpengaruh terhadap Niat Whistleblowing**
Hasil : *T-Statistic* ($3.865 < 1.988$) -> *P-value* ($0.000 < 0.05$) -> **H1 ditolak**

H2 Hipotesis 2 : **Status Pelaku Kesalahan tidak berpengaruh terhadap Niat Whistleblowing**
Hasil : *T-Statistic* ($-1.394 < 1.988$) -> *P-value* ($0.167 < 0.05$) -> **H2 diterima**

H3 Hipotesis 3 : **Sikap tidak berpengaruh terhadap Niat Whistleblowing**
Hasil : *T-Statistic* ($1.219 < 1.988$) -> *P-value* ($0.226 < 0.05$) -> **H3 diterima**

Pembahasan

H4

Hipotesis 4 : **Norma Subjektif** berpengaruh terhadap niat whistleblowing

Hasil : *T-Statistic* (2.985 > 1.988) -> *P-value* (0.004 < 0.05) -> **H4 ditolak**

H5

Hipotesis 5 : **Kontrol Perilaku Persepsian** berpengaruh Terhadap niat whistleblowing

Hasil : *T-Statistic* (5.595 > 1.988) -> *P-value* (0.000 < 0.05) -> **H5 ditolak**

Temuan Penting Penelitian

- Keseriusan Kesalahan berpengaruh terhadap niat *whistleblowing*.
- Status Pelaku Kesalahan tidak berpengaruh terhadap niat *whistleblowing*.
- Sikap tidak berpengaruh terhadap niat *whistleblowing*.
- Norma Subjektif berpengaruh terhadap niat *whistleblowing*.
- Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh terhadap niat *whistleblowing*.

Manfaat Penelitian

- memberikan wawasan serta mengetahui pendapat mahasiswa mengenai *whistleblowing*.

Referensi

R. A. Primasari and F. Fidiana, "Whistleblowing Berdasarkan Intensitas Moral, Komitmen Profesional, dan Tingkat Keseriusan Kecurangan," *J. Kaji. Akunt.*, vol. 4, no. 1, p. 63, 2020, doi: 10.33603/jka.v4i1.3383.

R. Y. Khairunnisa and N. Novianti, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Intensi Whistleblowing (Studi Kasus Pada Satuan Pengawasan Internal Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)," *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 5, no. 1, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>

A. E. Putri, Ferdawati, and R. F. Meuthia, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pengaruh Orientasi Etika dan Komitmen Profesional terhadap Whistleblowing," *J. Akunt. , Bisnis dan Ekon. Indones.*, vol. Vol. 2, no. 1, p. Hal. 80-85, 2022.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

